

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti IQ, EQ, dan SQ tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkrit dan pengalaman yang dialami secara langsung. Saat ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD kelas 1-3 untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah, misalnya IPA 2 jam pelajaran, IPS 2 jam pelajaran, dan Bahasa Indonesia 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatannya dilakukan secara murni mata pelajaran yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran itu. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (holistik), pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik.

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Tema dalam

pembelajaran ini berfungsi antara lain: memudahkan anak dalam memusatkan perhatian karena terpusat pada satu tema tertentu, anak dapat mengembangkan berbagai pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam satu tema, pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi lebih mendalam dan berkesan, serta siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas. Tema dapat ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema tersebut disepakati dikembangkan sub-sub temanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi (Trianto, 2007:45)

Pengembangan desain model pembelajaran tematik yang mengacu pada model pembelajaran tematik yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Model pembelajaran ini oleh BSNP dikembangkan dari model teoritik yang diperkenalkan oleh Fogarty (1991).

SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang adalah salah satu dari sekian banyak SD yang telah melaksanakan pembelajaran tematik. SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang terdiri dari 6 kelas, yaitu kelas 1 sampai kelas 6, dan 3 kelas yang melaksanakan pembelajaran tematik yaitu kelas 1, 2, dan 3. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan penulis, bahwa implementasi pembelajaran tematik yang telah dilakukan oleh guru kelas 1, 2, dan 3 memberikan dampak yang positif terhadap kreativitas guru kelas 1, 2, dan 3 di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.

Kenyataan ini mendorong keinginan penulis untuk mengungkapkan lebih lanjut tentang dampak dari implementasi pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru dengan judul: “ Dampak Implementasi Pembelajaran Tematik Terhadap Kreativitas Guru di SD Negeri Samirone Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang “.

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran tematik , dapat diamati beberapa dampak dari pelaksanaan pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru, antara lain :

- a. Perencanaan, yang meliputi pembuatan Silabus, RPP, Jaringan tema dan pemetaan yang dilakukan oleh guru kelas 1-3 masih belum 100% membuat sendiri.
- b. Pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik guru kurang inovatif dalam memilih metode pembelajaran, menggunakan media dan alat peraga.
- c. Evaluasi, pada tahapan evaluasi guru kurang memahami cara penilaian pada pembelajaran tematik.

2. Pembahasan Masalah

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dapat diketahui masalah-masalah yang timbul, antara lain :

- a. Guru kelas 1-3 yang belum dapat membuat Silabus, RPP, Jaringan tema dan pemetaan secara mandiri.

- b. Kurangnya inovatif guru dalam memilih metode pembelajaran, membuat alat peraga dan media pembelajaran mempengaruhi pemahaman rendahnya siswa.
- c. Cara evaluasi yang kurang dimengerti guru, membuat guru menggunakan berbagai cara mengevaluasi pembelajaran.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dampak implementasi pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang ?
2. Bagaimanakah bentuk implementasi pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah dampak implementasi pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang
2. Untuk mengetahui bagaimanakah bentuk implementasi pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru di SD Negeri Samirono Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan mengenai dampak implementasi pembelajaran tematik terhadap kreativitas guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik.
- 2) Memberikan pemahaman kepada guru tentang pembelajaran tematik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas awal Sekolah Dasar.
- 3) Memberikan keterampilan dan kreativitas kepada guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran tematik.

b. Bagi siswa

Memudahkan siswa kelas 1-3 Sekolah Dasar untuk memahami materi pembelajaran dari guru.

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan kreativitas guru yang dilihat dari sudut pandang dari implementasi pembelajaran tematik.

d. Bagi Orang Tua Siswa SD Kelas 1-3

Memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi pihak terkait, sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran tematik.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi dibagi menjadi 3 bagian sebagai berikut:

1. Bagian permulaan skripsi

Berisi: judul, pengesahan, abstraksi, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan lampiran.

2. Bagian isi skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI PENELITIAN

Terdiri atas tinjauan pustaka, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri atas tempat dan waktu penelitian, jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri atas deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan, dan temuan studi yang dihubungkan dengan kajian teori.

BAB V : PENUTUP

Terdiri atas kesimpulan dan saran.

3. Bagian penutup skripsi

Berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran